

Pesan Seniman di Hari Bumi

"GLOBAL warming

Kaulah monster yang menghitamkan bumi
Pembuat onar di antara kertas suci
Penghancur kehidupan dan terus menghantui."

Se bait puisi tentang kondisi alam yang makin panas akibat pemanasan global (*global warming*).

Puisi karya Muhammad Idris itu dibawakan Intan Kirana bersama Oyot Jati Margoyoso dalam acara Hari Bumi di Pati, baru-baru ini.

Gaya pembacaan khas anak-anak dengan penuh penghayatan. Penekanan bait-bait pada puisinya, membuat penonton terbawa ke nuansa perenungan, betapa pentingnya anak-anak kita diajarkan untuk lebih peduli pada kelestarian alam.

Anak-anak adalah generasi penurus bangsa, maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh generasi ini. Di punggungnya terletak martabat bangsa.

Hal itu menjadi pertimbangan bagi para orang tua. Bagaimana menyelamatkan generasi dari pengaruh budaya yang tidak memberi nilai positif dan mulai memudarnya kearifan dalam kebersamaan terhadap sesama manusia dan kepedulian terhadap alam sekitarnya.

Generasi muda terutama anak-anak sedini mungkin diberi penjelasan tentang kondisi alam yang makin mendekati kerapuhan.

Saatnya generasi tua harus mempersiapkan generasi bangsa ini jangan sampai ikut merusak alam. Disamping itu juga kekhawatiran orang tua terhadap pengaruh asing dengan penjajahan

kebudayaan, baik dengan unsur kepentingan pribadi maupun golongan.

Kebudayaan

Kebudayaan yang akan menggusur kearifan budaya lokal, dengan menengalkan budaya asing yang kurang mendidik.

"Negeri ini kaya nan makmur dengan beribu budaya dan kesenian nusantara yang adiluhung, kenapa mesti mengadopsi budaya asing yang bertolak belakang dan sangat dipaksakan beradaptasi dengan kebudayaan kita yang memiliki kearifan timur," kata Imam di sela-sela acara Gosek Tontonan.

Dalam rangka Gosek Tontonan #4 dengan tema "Pangeling-eling" kali ini banyak diisi dengan pementasan anak-anak dari eksponen Winong, Kayen, Pati Kota, Margoyoso, Juwana, dan Sukolilo.

Beberapa diisi oleh tarian dari Widyaís Budaya Gabus, Tari Kropak Winong dan lain-lain.

Tontonan sangat menarik dan menghibur karena acara yang mengeksplorasi keceriaan anak-anak ini jarang dipentaskan.

Selain itu bisa menambah keanekaragaman tarian anak-anak, sehingga banyak pilihan bagi anak-anak dalam menggeluti seni budaya tari. (Noer A Pe, warga Komunitas The Wedanger's Pati Utara-40).